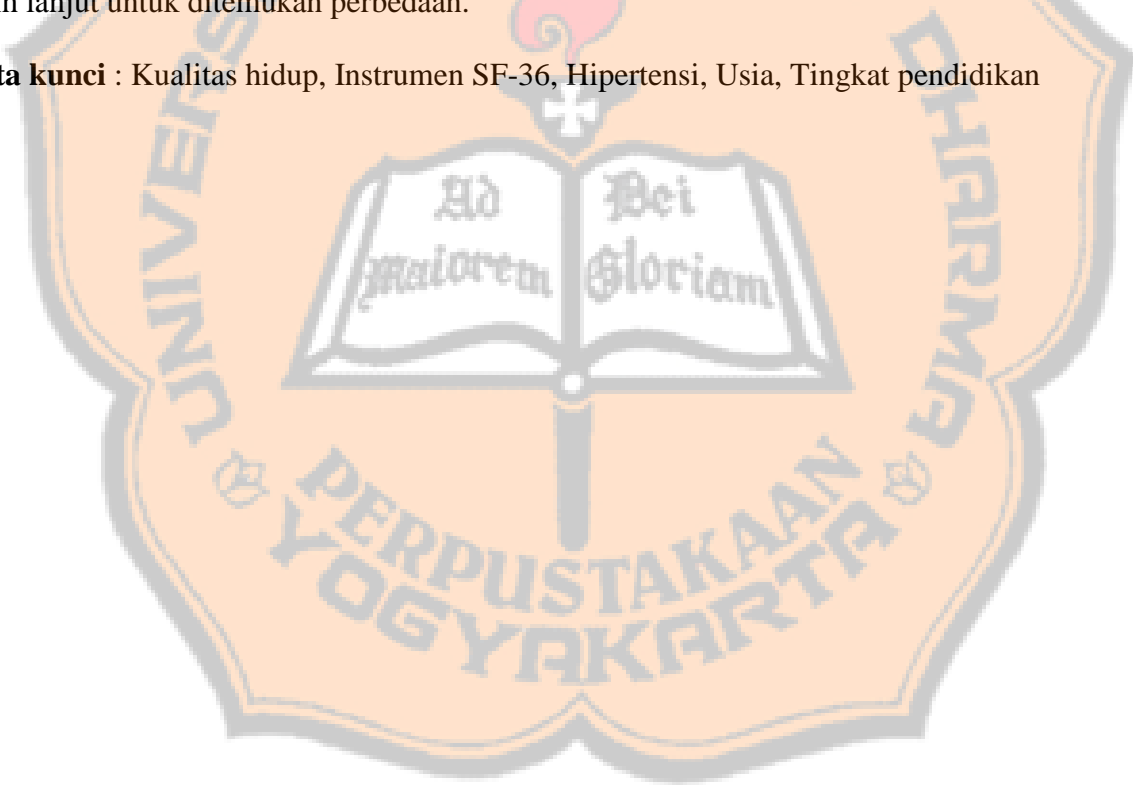


## INTISARI

Hipertensi merupakan salah satu penyakit *silent killer* karena sering tidak memiliki gejala, dimana tekanan darah didapati diatas 140/90 mmHg. Pada penelitian ini akan dilihat hubungan nilai kualitas hidup dihubungkan dengan faktor usia dan tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas hidup penderita hipertensi di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dengan metode SF-36 dengan faktor usia dan tingkat pendidikan. Jenis penelitian observasional dengan rancangan analitik *cross-sectional*. Jumlah responden 183 responden dengan hipertensi di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Pemilihan responden dengan *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner SF-36 dalam terjemahan Bahasa Indonesia, *sphygmomanometer* digital, alat timbangan berat badan dan alat ukur tinggi badan. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Analisis data menggunakan uji t tidak berpasangan. Nilai kualitas hidup SF-36 dan faktor usia ditemukan beberapa perbedaan antara responden yang berusia 40-59 tahun dengan yang berusia 60-75 tahun pada tiga aspek yaitu fungsi fisik (nilai-p < 0,01), peran fisik (nilai-p 0,04), kesehatan secara umum (nilai-p 0,04). Nilai kualitas hidup SF-36 dan tingkat pendidikan antara  $\leq$  SMP dengan  $>$  SMP mempunyai hasil yang berbeda tidak bermakna (nilai-p > 0,05) sehingga perlu *follow-up* lebih lanjut untuk ditemukan perbedaan.

**Kata kunci** : Kualitas hidup, Instrumen SF-36, Hipertensi, Usia, Tingkat pendidikan



## ABSTRACT

Hypertension is a silent killer because the disease often has no symptoms, which are found in blood pressure above 140/90 mmHg. This research want to know about the relationship about the quality of life score associated with age and level of education. This study aimed to evaluate the quality of life of patients with hypertension in Ngemplak, Sleman by using SF-36 study age and educational level. Observational research with cross-sectional analytical design. Total respondents was 183 respondents with hypertension in Ngemplak, Sleman. Selection of respondents with cluster random sampling. The instrument used was a questionnaire SF-36 in Indonesian translation, digital sphygmomanometer, tool weight scales and height measuring instrument. Test for normality using the Kolmogorov-Smirnov. Data analysis used independent t-test. The value of SF-36 quality of life and the age factor found some differences between respondents aged 40-59 year-old with 60-75 year-old on three aspects physical function (p-value <0.01), physical role (p-value 0,04), and general health (p-value 0.04). The value of SF-36 quality of life and level of education between  $\leq$ SMP and  $>$ SMP was not significant (p-values > 0.05) so that need further follow-up to find the differences.

**Keywords:** Quality of life, SF-36 instrument, Hypertension, Age, Education levels

